

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK

Dionisius Demosisko Krisnanda¹, Widyasari², Mahimma Romadhona³

^{1,2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No.1, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Indonesia

¹1654010014@student.upnjatim.ac.id; ²widyasari.dkv@upnjatim.ac.id; ³mahimma.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Paying attention to the growth and development of children from an early age is very important for young parents who have just married or have children to know and do, starting from stimulating, detecting early and intervening with these disorders or disorders, this is done so that children can grow and develop well. well according to their age stage. However, there are still some parents who don't know enough about the importance of paying good attention to their child's growth and development. The aim of this design is to provide a solution so that parents have guidelines on how to pay attention to their child's growth and development properly and correctly. The preparation stage includes data collection, data analysis, synthesis and determining the design object, while the creation stage includes pre-production, production and post-production. The concept resulting from this method has produced the keywords "Warm, Caring, Growth and Development", which is a solution for parents to pay more attention to their children's growth and development with love and better. These keywords were used as a reference in making this media illustration book about children's growth and development. This media was created as a companion media for parents to understand children's growth and development from an early age.

Keywords: *child development, lustration book, character design*

ABSTRAK

Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini sangat penting untuk diketahui dan dilakukan oleh para orang tua muda yang baru saja menikah atau baru memiliki anak, mulai dari menstimulasi, mendeteksi dini dan mengintervensi gangguan atau kelainan tersebut, hal itu dilakukan agar anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan usia mereka. Namun masih ada beberapa orang tua yang kurang mengetahui tentang pentingnya memperhatikan tumbuh kembang anak dengan baik. Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan solusi agar orang tua memiliki pedoman bagaimana cara memperhatikan tumbuh kembang anak dengan baik dan benar. Tahapan persiapan meliputi pengumpulan data, analisis data, sintesis, dan penentuan objek perancangan, sedangkan tahap penciptaan meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Konsep yang dihasilkan dari metode tersebut telah menghasilkan kata kunci "Hangat, Peduli, Tumbuh kembang", yaitu solusi bagi orang tua agar lebih memperhatikan tumbuh kembang anaknya dengan penuh kasih sayang dan lebih baik. Kata kunci tersebut dijadikan acuan dalam pembuatan media buku ilustrasi tentang tumbuh kembang anak ini. Media ini dibuat sebagai media pendamping bagi orang tua agar mengerti pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini.

Kata Kunci: tumbuh kembang anak, buku ilustrasi, desain karakter

PENDAHULUAN

Pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian dari usaha yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang sehat secara keseluruhan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam hal ini adalah melalui perawatan kesehatan anak yang dimulai sejak dini, terutama sejak masih dalam kandungan. Tindakan untuk menjaga kesehatan ibu sebelum dan saat hamil sampai melahirkan, bertujuan agar bayi yang lahir sehat dan selamat. Golongan anak usia dini memiliki proses perkembangan yang istimewa (Amrillah, 2017). Proses tumbuh kembang pada masa kecil memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dan karakteristik dalam kehidupan dewasa, hal ini dianggap unik karena masa keemasan dan masa tumbuh kembang terjadi secara bersamaan. Upaya kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang

optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial, serta memiliki intelegensi majemuk atau kecerdasan majemuk sesuai dengan potensi genetiknya.

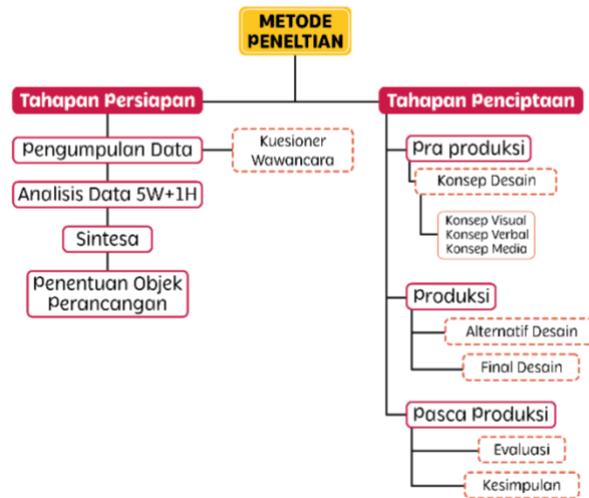
Memperhatikan tumbuh kembang sejak dini sangatlah penting, mulai dari cara menstimulasi dengan baik dan benar sesuai dengan tahapan jenjang usia mereka, mendeteksi dan mengintervensi dini gangguan atau penyimpangan tumbuh kembang anak yang terjadi. Hal tersebut dilakukan demi pentingnya masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik dan sehat hingga masa yang akan mendatang atau masa remaja hingga dewasa nanti.

Tanpa disadari, masih banyak orang tua yang tidak sengaja atau bahkan sengaja mengabaikan anaknya dalam hal tumbuh kembang, hal ini membuat anak menjadi kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya. (hellosehat.com/parenting/tips-parenting/tanda-anak-kurang-perhatian-orangtua/#gref). Dari hasil wawancara dengan narasumber yang bernama Vincentia Nindia Christy, AMd. OT., beliau selaku okupasi terapis, mengatakan bahwa pada usia 0 sampai 6 tahun (selama masa perkembangan dari bayi hingga prasekolah) bisa saja terdapat gangguan terhadap tumbuh kembang anak, karena dalam masa pertumbuhan anak, bisa saja terjadi pada pertengahan rentang usia tersebut, anak mengalami kejang-kejang yang disebabkan demam tinggi dan setelah terjadinya kejang-kejang, maka perkembangan tumbuh kembang anak dapat kembali mundur seperti usia bayi lagi (wawancara, 2020).

Dari segala masalah yang ditemukan, timbul gagasan untuk menciptakan sebuah platform yang dapat memberikan pendidikan kepada orang tua agar dapat memerhatikan dan mengurus perkembangan anak sejak usia awal. Buku ilustrasi dipilih sebagai sarana yang sesuai karena buku adalah medium yang ideal untuk memperoleh informasi secara komprehensif dan rinci. Buku memiliki kemampuan untuk tetap bertahan dan relevan di berbagai kelompok karena daya tahannya yang kuat. Ilustrasi sendiri merupakan gambar yang menyertai naskah, artikel atau media komunikasi lainnya, sebagai unsur pelengkap halaman pada buku-buku sehingga mampu menjelaskan dengan gambar apabila tidak paham dengan kata-kata. Pengertian ilustrasi secara luas tidak hanya sebatas gambar atau foto saja, melainkan dapat berupa sebuah bidang, garis serta susunan huruf. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami pesan dan menambah daya tarik desain (Janottama, 2017:29) dan (Seodarso 2014:566). Buku berbasis ilustrasi bertujuan untuk menyederhanakan proses pendidikan bagi orang tua yang mempunyai anak usia 1-6 tahun atau yang baru saja menjadi orang tua maupun calon orang tua muda. Dengan menggunakan ilustrasi, buku ini dapat menarik minat pembaca dan menciptakan kesan yang kuat, serta memudahkan pembaca untuk mengingat isi dan ide yang terdapat dalam buku tersebut. Buku ilustrasi ini juga dapat berperan penting dalam memperkenalkan ilustrasi kepada masyarakat. Selain menarik perhatian, buku ini juga menyampaikan pesan yang terdapat dalam ilustrasi kepada masyarakat.

Buku ini juga bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang tua bahwa anak-anak mereka berhak mendapatkan perhatian dan kebahagiaan dari cinta orang tua mereka serta memiliki masa depan yang lebih baik. Selain itu, buku ini juga memberikan edukasi tentang pentingnya peran orang tua dalam mengawasi dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka sejak dini. Ini meliputi merangsang anak-anak, mendeteksi masalah pertumbuhan dan perkembangan, serta memberikan intervensi yang diperlukan. Dengan melakukan ini, diharapkan anak-anak akan bisa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan sehat di masa depan.

METODE PENELITIAN



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1. Metode Penelitian

Dalam merancangnya, proses ini menggunakan dua langkah metode yaitu tahap persiapan dan tahap pembuatan. Tahapan persiapan melibatkan beberapa aspek, seperti pengumpulan data, evaluasi data, penggabungan informasi, dan penentuan fokus perancangan. Sementara itu, tahapan penciptaan terdiri dari langkah-langkah pra produksi, proses produksi, dan aktivitas setelah produksi (Sugiyono, 2018).

Tahapan Persiapan

2.1.1. Pengumpulan Data

Dalam tahapan perancangan ini, data dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode kualitatif adalah salah satu bentuk penelitian yang menggunakan kata-kata, skema, dan gambar sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Sesuai dengan pendapat Gunawan (2013:80), metode ini tidak menghasilkan data melalui prosedur statistik atau perhitungan matematis. Metode kualitatif yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara mendalam. Metode kuantitatif diartikan sebagai data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, bisa juga diartikan sebuah metode yang menggunakan instrumen penelitian bersifat statistik atau dapat dihitung untuk menguji hasil (Sugiyono, 2015) dan itu didapat dari hasil kuisisioner. Wawancara dilakukan beberapa narasumber dengan narasumber pertama bernama Vincentia Nindia Christy, AMd. OT., selaku okupas terapis di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Saat ini beliau fokus pada kompetensi terhadap tumbuh kembang anak. Pada sesi wawancara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan beberapa informasi dan data mengenai tumbuh kembang anak sejak dini yang dijelaskan dalam beberapa point, yaitu stimulasi, deteksi dini dan intervensi dini. Wawancara kedua dilakukan bersama dengan Adriana Dia Paramita Dewi, beliau merupakan orang tua berusia 29 tahun yang baru saja menikah dan memiliki seorang anak, dan untuk narasumber ketiga dilakukan wawancara bersama dengan Kusmiati yang berusia 35 tahun dan baru memiliki seorang anak. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana perhatian dan keinginan orang tua terhadap perkembangan anak mereka sejak usia dini. Metode kuantitatif mengaplikasikan

metode kuisioner sebagai teknik utamanya. Sebanyak 50 responden yang merupakan target audiens di wilayah Surabaya dan sekitarnya diminta untuk mengisi kuisioner yang dibagikan secara online melalui google form. Metode ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pandangan langsung dari target audiens tentang perkembangan anak sejak dini dan membantu menentukan aspek visual dalam perancangan.

2.1.2. Analisis Data

Pada tahap analisi data, perancangan ini menggunakan metode 5W+1H. Metode ini dilakukan dengan menggunakan kalimat tanya, yaitu what (apa), when (kapan), where (dimana), who (siapa), why (mengapa), dan how (bagaimana). Kalimat tanya tersebut digunakan dengan tujuan menggali informasi juga dapat membantu dalam memecahkan masalah dan menciptakan ide-ide baru serta solusi yang tepat bagi perancangan ini.

2.1.3. Sintesa

Sintesa adalah hasil akhir atau ringkasan dari analisis data. Ini berkaitan dengan konsep desain serta kata kunci atau istilah kunci. Pencarian keyword akan menjadi lebih sederhana dengan adanya metode ini.

2.1.4. Penentuan Objek Perancangan

Desain yang akan dihasilkan merupakan buku berilustrasi yang dirancang untuk membantu orang tua dalam memahami dan mempelajari perkembangan anak sejak dini. Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam merangsang perkembangan anak, mendeteksi gangguan atau kelainan perkembangan sejak dini, dan juga memberikan intervensi yang tepat secara dini.

2.1.5. Tahap Penciptaan

2.1.5.1. Pra Produksi

Tahap pra produksi melibatkan proses mengembangkan ide desain, seperti ide yang diungkapkan secara lisan, visual, dan media. Desain akan dihasilkan sesuai dengan kata kunci yang diberikan.

2.1.5.2. Produksi

Pada tahap ini, perancang akan menciptakan rancangan untuk media perancangan. Rancangan yang diperbuat menyesuaikan dengan kata kunci yang sudah melalui beberapa varian rancangan hingga rancangan akhir terpilih.

2.1.5.3. Pasca Produksi

Pada tahap ini, akan dihasilkan penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan desain, serta harapan untuk desain yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target Audiens

3.1.1 Demografis

Berusia 25-35 tahun, laki-laki dan perempuan (unisex), dengan batasan yang akan menikah, baru saja menikah dan yang akan memiliki seorang anak (anak pertama), berperan sebagai ibu dan ayah. Memiliki satu atau beberapa anak yang berusia antara 1 hingga 6 tahun, seseorang yang akan menjadi orang tua, berada dalam kelas sosial menengah, dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta dan tanggung jawab sebagai ibu di rumah.

3.1.2. Geografis

Surabaya dan sekitarnya.

3.1.3. Psikografis

Sederhana, hemat, memiliki rasa ingin tahu hal terbaik yang harus dilakukan untuk anak, mementingkan kebaikan anak, penyayang, mudah memahami sesuatu.

3.2. Tahap Persiapan

3.2.2. Hasil Pengumpulan Data

Wawancara

Vincentia Nindia Christy, AMD. OT. (Okupas terapis di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya).



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. Foto Narasumber 1

Hasil wawancara dengan okupas terapis Vincentia Nindia dapat disimpulkan bahwa memperhatikan tumbuh kembang anak sejak dini sangat penting. Terdapat perbedaan perkembangan pada anak usia 1-6 tahun. Terlihat jelas perkembangannya seperti perkembangan kemampuan dan fisiknya. Pada usia tersebut bisa saja terjadi bisa saja gangguan terhadap tumbuh kembang anak, seperti anak mengalami kejang-kejang yang disebabkan demam tinggi dan menimbulkan dampak perkembangan tumbuh kembang anak dapat kembali mundur seperti usia bayi lagi.

Orang tua mengetahui tumbuh kembang anak sejak dini itu sangat penting, karena orang tua dapat memantau tumbuh kembang anaknya seperti apa, apakah terdapat gangguan atau masalah dalam tumbuh kembang anaknya atau tidak dan sebagainya. Dalam memperhatikan tubuh kembang anak sejak dini, ada baiknya membawa ke posyandu, seperti memeriksa panjang tubuh (dari kepala hingga kaki), besar lingkaran kepala, berat badannya. Jangan sampai orang tua tidak memperdulikan

terhadap tumbuh kembangnya, karena jika mengabaikannya akan berdampak malnutrisi yaitu perkembangan tubuhnya tidak sempurna, faktor lain yang menyebabkan anak tidak bertumbuh secara fisik, biasa disebut Stunting.

Secara emosi, hubungan anak dan orang tua tidak terlalu dekat, jika sering dititipkan kepada pengasuh, maka anak lebih dekat dengan pengasuh tersebut bahkan zona nyaman anak akan beralih kepada pengasuh tersebut.

Masih terdapat beberapa orang tua yang kurang menghiraukan tumbuh kembang anaknya, seperti beberapa kasus orang tua yang datang terapis, menceritakan anaknya seperti apa kemudian akan ditangani oleh tenaga medis seperti pegang anaknya dan memberikan pekerjaan/tugas rumah, tetapi masih saja ada orang tua yang membiarkan anaknya yang mengakibatkan lambatnya perkembangan anaknya.

Andriana Dia Paramitha Dewi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3. Foto Narasumber 2

Hasil wawancara dengan Andriana Dia Paramitha Dewi berusia 29 tahun, merupakan seorang ibu yang memiliki anak laki-laki bernama Oddy berusia 5 tahun, merupakan anak yang sangat aktif, dapat disimpulkan bahwa memperhatikan tumbuh kembang anak sangat penting untuk mengetahui tumbuh dan berkembang anaknya dengan baik, terutama bagi orang tua yang baru saja menikah atau baru saja memiliki anak pertama mereka.

Bu Mitha selalu ingin tahu mengetahui tumbuh kembang anaknya dengan pedoman buku tumbuh kembang yang ia baca, seperti menstimulus anaknya untuk tengkurap, merangkak, berjalan, dan sebagainya. Dengan membaca buku tentang tumbuh kembang anak, ia mendapatkan informasi seperti hal apa yang harus dilakukan orang tua sebelum atau pada saat anaknya menginjak usia tersebut.

Kusmiati



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4. Foto Narasumber 3

Hasil wawancara dengan bu Kusmiati berusia 35 tahun, merupakan seorang ibu yang memiliki anak perempuan bernama Via berusia 4 tahun, merupakan anak yang aktif dan cerdas, dapat disimpulkan bahwa mengetahui tentang tumbuh kembang anak sejak dini itu penting, meskipun hanya mengetahui beberapa poin penting saja, seperti hanya sekedar anak harus bisa berjalan dan tengkurap di usia berapa dan sebagainya, tetapi beliau juga merujuk ke tenaga medis dengan membawa anaknya ke posyandu untuk mengetahui kesehatan dan tumbuh kembang anaknya.

3.2.3. Kuesioner

Pada kuesioner yang telah disebarakan kepada para orang tua secara daring, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 46% orang tua jaman sekarang yang belum dan kurang memahami tentang tumbuh kembang anak. Masih terdapat orang tua yang kurang peduli bahkan tidak tahu terhadap tumbuh kembang anaknya, tetapi sebesar 58% yang sudah mengetahui tentang stimulasi, 58% yang mengetahui tentang deteksi dini (secara garis besar) dan 72% yang sudah mengetahui tentang intervensi dini (secara garis besar). Para orang tua 58% menyatakan bahwa mereka adalah pribadi yang sangat peduli dan menganggap sangat penting terhadap tumbuh kembang anak.

3.2.4. Hasil Analisis Data

Data selanjutnya dianalisis menggunakan metode 5W+1H, yaitu sebagai berikut:

- a). What, masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi pada perancangan ini adalah masih terdapat beberapa calon orang tua maupun orang tua yang akan memiliki anak atau baru memiliki anak pertama, yang tidak mengetahui tahapan perkembangan anak sesuai usia mereka, seperti menstimulasi, mendeteksi adanya ciri-ciri gangguan atau kelainan tumbuh kembang dan mengintervensi dini. Orang tua cenderung sedikit menyepelkan jika terdapat anaknya yang terlambat dalam berbicara atau berjalan dan lain sebagainya.
- b). Why, alasan terjadinya suatu masalah. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut karena kurangnya pengetahuan atau edukasi tentang tumbuh kembang anak sejak dini mulai dari stimulasi, deteksi dan intervensi dini, untuk para calon orang tua maupun orang tua yang akan memiliki anak atau baru saja memiliki anak pertama. Hal tersebut memungkinkan terjadinya keterlambatan atau pertumbuhan anak kurang baik hingga masa mendatang.
- c). Who, siapa target audiens yang didapat. Target audiens adalah seseorang yang berusia antara 25 hingga 35 tahun, yang baru-baru ini menikah atau sedang dalam proses pernikahan, dan memiliki atau berencana untuk memiliki seorang anak pertama. Selain itu, mereka juga memiliki anak yang berusia antara 1 hingga 6 tahun atau mereka yang sedang dalam proses menjadi orang tua.
- d). Where, dimana letak permasalahan terjadi. Demografis dari perancangan adalah Surabaya dan beberapa kota di sekitarnya. Namun, permasalahan tersebut terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- e). When, kapan permasalahan itu terjadi. Permasalahan tersebut sudah terjadi sejak lama, namun perancangan ini membuat buku yang akan dibutuhkan oleh setiap orang tua yang memiliki anak pada usia 1-6 tahun dan para calon orang tua yang akan memiliki anak.
- f). How, bagaimana solusi yang baik dan tepat untuk permasalahan itu. Suatu solusi bisa diimplementasikan dengan menciptakan sebuah media yang menjangkau orang tua, terutama mereka yang masih muda. Contohnya adalah buku yang membahas secara mendalam mengenai cara menstimulasi, mendeteksi, dan melakukan intervensi dini terhadap perkembangan anak. Buku tersebut dirancang dengan maksimal untuk menarik minat pembaca dan memberikan informasi secara efektif, dengan menggunakan teknik ilustrasi digital (vector) yang membantu pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan dengan lebih mudah. Pemberian informasi juga dilakukan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami sehingga pengiriman informasi dapat dilakukan dengan lancar.

3.2.5. Sintesa

Kesimpulan yang dapat diambil dari data yang dikumpulkan, bahwa selama ini bahasan tentang tumbuh kembang anak lebih banyak dikemas dalam buku bacaan yang berisi rangkaian teks saja atau gambar hitam putih dan foto. Pada perancangan buku ilustrasi mengenai tumbuh kembang

ini memiliki inovasi dan diferensiasi dari buku-buku sebelumnya, karena berlatar belakang masalah yang berbeda dan yang disampaikan juga lebih kompleks.

Perancangan ini akan mempromosikan diri sebagai media informasi yang memotivasi, mengedukasi dan membantu para orang tua yang akan maupun memiliki seorang anak dalam memperhatikan tumbuh kembang anak mereka sejak dini, mulai dari bagaimana menstimulasi sesuai tahapan usia anak, mendeteksi dini gangguan yang terjadi pada anak dan mengintervensi dini. Perancangan ini memiliki tujuan agar setiap orang tua dapat peduli sejak dini tentang tumbuh kembang anak mereka, mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan sebelum anak mereka lahir atau pada saat anak mereka menginjak usia tertentu, agar pertumbuhan anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik, dan sehat hingga besar nanti.

Kebiasaan yang dapat menyampaikan pesan kepada audiens target akan membentuk konsep desain dan media yang sesuai, sehingga perancangan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pemilihan warna, dipilihlah warna yang lembut dan hangat untuk mengarahkan audiens agar mengajarkan anak dengan sikap yang lembut, hangat, dan penuh kasih sayang. Gaya ilustrasi yang dipilih menggunakan garis-garis yang fleksibel dan melengkung untuk menampilkan kesan ramah dan bersahabat yang sesuai dengan karakteristik audiens yang dituju. Menggunakan gaya bahasa yang informal dan menarik perhatian pembaca serta menggerakkan emosinya dengan tujuan untuk mengkomunikasikan perasaan tersebut kepada anak-anak mereka.

3.2.6. Objek Perancangan

Perancangan ini menggunakan media buku ilustrasi yang menjadi media perantara bagi orang tua dalam memahami dan mempelajari tumbuh kembang anak sejak dini, mulai dari stimulasi, deteksi dan intervensi dini. Materi yang akan disampaikan dalam buku adalah bagaimana cara orang tua menstimulasi anak mereka dengan baik sesuai jenjang usia yang ditentukan, mendeteksi apakah terdapat ciri-ciri gangguan atau kelainan tumbuh kembang pada anak mereka, dan mengintervensinya, hal tersebut bertujuan agar diharapkan tumbuh kembang anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan baik hingga mereka besar nanti. Buku akan disusun dengan cara yang menarik dan penuh informasi dengan menggunakan metode ilustrasi digital yang membantu para pembaca dalam memahami isi yang disampaikan secara lebih efektif. Pesan tersebut juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga informasi dapat dengan cepat dipahami.

3.2.7. Tahap Penciptaan

3.2.7.1. Pra Produksi

a). Konsep Desain

Hal utama yang dilakukan pada proses ini adalah pencarian keyword yang tepat bagi perancangan. penentuan keyword harus melewati beberapa tahap hingga akhirnya muncul final keyword yang sesuai dan tepat untuk perancangan yaitu “Hangat, Peduli, Tumbuh Kembang Anak”. Keyword tersebut memiliki arti bahwa dalam memperhatikan tumbuh kembang anak dan melakukannya harus dilandasi dengan rasa penuh kasih sayang, suka cita dan cinta untuk merawat anak hingga akhirnya bertumbuh dewasa nanti. Keyword ini diperoleh melalui analisis yang melibatkan langkah-langkah sintesis dan penjabaran dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan desain, menetapkan audiens target, serta menggunakan data riset yang telah dikumpulkan. Keyword tersebut memiliki tujuan untuk membantu dalam merancang konsep buku yang akan dihasilkan.

b). Konsep Media

Media yang akan dirancang merupakan buku ilustrasi yang bertujuan untuk memberikan informasi, edukasi dan solusi agar orang tua lebih ingin memperhatikan tumbuh kembang anak

mereka. Media ini akan dibuat efektif dan edukatif sehingga orang tua dapat memunculkan rasa cinta kasih sayang dan peduli dalam merawat anak.

Buku ilustrasi yang berjudul “Ayo, Temani Pertumbuhan Si Keccil”. Judul tersebut dipilih dengan tujuan untuk mengajak calon orang tua maupun orang tua yang memiliki anak pertama untuk menjadi orang tua yang sangat peduli terhadap tumbuh kembang anak mereka.

3.2.8. Konsep Verbal

Dalam membuat buku ilustrasi tentang perkembangan anak mulai dari rangsangan, pengenalan, dan tindakan awal, dalam menggunakan bahasa yang sederhana, santai namun berarti, dan dapat dimengerti dengan mudah oleh para pembaca yang dituju. Cara penyampaiannya didasarkan pada pendekatan yang santai dan interaktif, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada pembaca. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat terlibat aktif dalam memperoleh pemahaman atau mengalami pesan yang disampaikan dan dapat memperkuat ikatan antara pembaca dan buku tersebut. Di penghujung buku ilustrasi ini, terdapat penambahan beberapa kutipan motivasi yang berhubungan dengan keluarga, dengan harapan dapat mempengaruhi perasaan pembaca, terutama para orang tua.

3.2.9. Konsep Visual

a). Ilustrasi

Teks tersebut menjelaskan bahwa ilustrasi dalam buku tersebut menggunakan garis-garis, bentuk-bentuk yang fleksibel dan melengkung, yang sesuai dengan kata kunci. Membuat gambar berdasarkan referensi yang tepat untuk mencocokkan dengan audiens yang dituju dan menggunakan sampel foto keluarga untuk membuat karakter keluarga dengan bantuan teknologi digital yang mengacu pada keluarga tersebut.

b). Tipografi

Tipografi dalam perancangan buku ini menggunakan prinsip readability dan legibility. Penggunaan typeface yang digunakan dalam perancangan memiliki garis luwes dan melengkung, pada headline menggunakan Happy School font, pada sub-headline menggunakan Asdonuts font dan pada body text menggunakan Mithella font.

c). Warna

Warna yang digunakan mengacu dengan keyword dan karakteristik dari audiens yang penyayang, ramah dan cekatan. Seperti yang dikatakan Sandhi (2013:43) “setiap warna dapat memberikan efek psikologis tertentu bagi manusia secara mental maupun emosional”. Pemilihan warna dipastikan dengan warna yang lembut dan hangat yang dapat memberikan efek perasaan tenang, kehangatan, kelembutan dan nyaman dilihat, dengan tujuan menggiring audiens agar mendidik anak dengan sikap yang lembut, hangat dan penuh kasih sayang,

d). Tata letak (layout)

Tata letak yang akan digunakan akan menyoroti gambar daripada kata-kata, sehingga gambar dapat berfungsi sebagai pengganti teks yang digambarkan. Layout akan dibuat dengan susunan tidak simetri yang tidak teratur, dalam usaha untuk menjaga minat pembaca dan posisi ilustrasi yang bebas dan fleksibel sesuai dengan konten yang disampaikan. Namun, prinsip-prinsip layout seperti urutan, penekanan, keseimbangan, dan kesatuan akan tetap diterapkan untuk memudahkan pembaca dan menciptakan kesan yang mudah dipahami dalam mendidik anak.

3.2.10. Produksi

3.1.9.1. Alternatif Desain

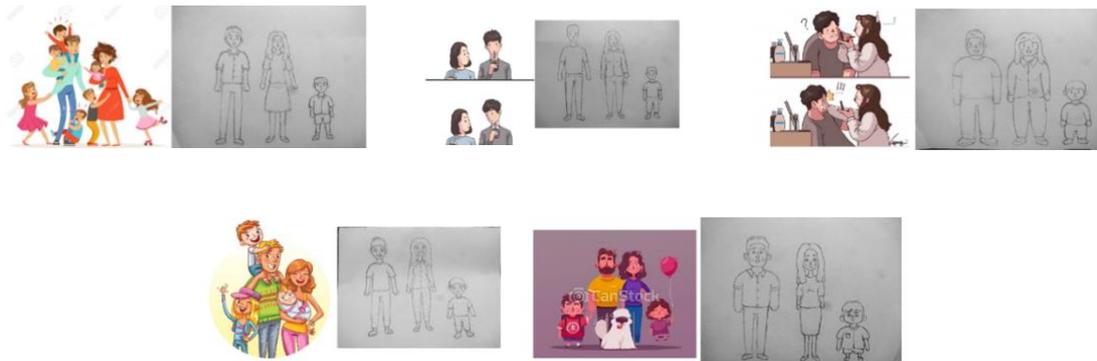
a). Karakter; Penelitian ini menggunakan keluarga muda dengan memiliki seorang anak yang berusia antara 1-6 tahun sebagai contoh untuk menciptakan karakter keluarga. Keluarga yang terlibat dalam perancangan ini memiliki perhatian yang besar terhadap perkembangan anak-anak mereka, saling mencintai dan merasa bahagia, menggambarkan kehangatan yang ada dalam keluarga.



Sumber: [instagram.com/paulaa_verheoven](https://www.instagram.com/paulaa_verheoven), diakses pada 21 september 2021

Gambar 5. Acuan Keluarga Baim dan Paula

Alternatif karakter dibuat berdasarkan referensi yang sesuai dan sering dilihat oleh target audiens.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6. Alternatif Karakter



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 7. Karakter Terpilih

Dari beberapa alternatif tersebut terpilih satu alternatif yang kemudian diproses dalam bentuk digital seperti pada gambar 7.

3.2.11. Final Desain

Setelah beberapa alternatif telah dipilih, maka selanjutnya proses layouting buku sesuai dengan desain yang telah ditentukan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 8. Final Desain

3.2.12 Media Pendukung



Sumber: Dokumentasi Pribadi
Gambar 9. Media Pendukung

4. PENUTUP

Buku ilustrasi ini masih memiliki kekurangan dalam isi kontennya karena buku ini sangat rumit dalam membahas topik tumbuh kembang anak secara rinci, terutama dalam hal deteksi dan intervensi. Untuk topik ini, disarankan agar pembaca mencari bantuan dari pelayanan kesehatan yang kompeten atau tenaga medis yang berpengalaman. Buku ini berfungsi sebagai panduan bagi orang tua dalam mengawasi, menjaga, dan merangsang anak-anak, serta mendeteksi secara umum dan mengintervensi sesuai kebutuhan sejak dini. Untuk proses perencanaan berikutnya, diharapkan ada topik yang melibatkan anak-anak usia dini sehingga dapat memberikan tambahan pendidikan kepada para orang tua melalui media yang lebih dekat dan interaktif dengan mereka.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang memberikan bantuan dalam setiap proses pengerjaan perancangan, terutama kepada para narasumber ahli, dan dosen pendamping Ibu Widya dan ibu Dhona yang telah memberikan arahan dalam proses pengerjaan perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah, H. M. T. (2017). *Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. An-Nahdhah, 11(2), 90.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hapsari, A. (2021). *Hello Sehat-Tanda Anak Kurang Perhatian Orangtua dan Efeknya*. Retrieved Noveber 8, 2021, form hellosehat.com/parenting/tips-parenting/tanda-anak-kurang-perhatian-orangtua/#gref
- Janottama, I. P. A.(2017). *Gaya dan Teknik Perancangan Ilustrasi Tokoh pada Cerita Rakyat Bali*. *Segara Widya*, 5, 25–41.
- Sandhi, B. (2013). *Analisis Kualitas Hasil Praktik Desain Sulaman Berwarna Pada Mata Kuliah Desain Hiasan. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(2), 43.
- Soedarso, N. (2014). *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada*. *Jurnal Humaniora*, Vol. 5 (No. 2), 566.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Halaman ini sengaja dikosongkan